



Media: Joglo Jogja

Hari: Kamis

Tanggal: 25 Mei 2023

Halaman: 1

Tekan Peredaran Rokok Ilegal, Satpol PP Tingkatkan Patroli

KOTA, *Joglo Jogja* - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta melalui Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kota Yogyakarta melakukan patroli sekaligus sosialisasi terkait dana bagi hasil cukai hasil tembakau (DBHCHT) ke pedagang di sepanjang Jalan Veteran Kota Yogyakarta. Kegiatan itu, menyasar beberapa kios untuk dilakukan pengecekan terhadap keberadaan rokok ilegal yang dijual oleh pedagang.

Kepala Seksi Penyidikan Satpol PP Kota Yogyakarta Ahmad Hidayat mengatakan, kegiatan sosialisasi ini bertujuan memberikan pemahaman apa itu rokok ilegal. Selain itu, juga dijelaskan jika ada yang tetap menjual rokok ilegal maka akan ada sanksi bagi pengedar.

"Dari hasil pantauan yang dilakukan tim, tidak ditemukan penjual rokok ilegal. Artinya para pedagang sudah mulai paham dengan larangan penjualan rokok ilegal," terangnya kepada



TINJAU: Anggota Satpol PP Kota Yogyakarta melakukan operasi dan sosialisasi pencegahan peredaran rokok ilegal ke warung-warung di Sepanjang Jalan Veteran, Kota Yogyakarta, belum lama ini.

Joglo Jogja, belum lama ini.

Peran pedagang rokok sangat

besar dalam pemberantasan rokok ilegal. Harapannya lewat

para pedagang, rokok-rokok ilegal dapat dicegah peredaran-

nya di tengah masyarakat.

■ Baca **TEKAN...** Hal II

SAMBUNGAN JOGLO JOGJA

Tekan Peredaran Rokok Ilegal, Satpol PP Tingkatkan Patroli

sambungan dari hal Joglo Jogja

"Kalau tadi kita ini sosialisasi langsung ke pedagang rokok. Kita juga ingin besok mengund-
ang para pemilik atau penang-
gung jawab pedagang online un-
tuk kita sosialisasikan mengenai
peredaran rokok ilegal," ujarnya.
Tak hanya itu, para pedagang
juga diberikan *banner* yang
vertulisasi cegah rokok ilegal

yang langsung dipasangkan di
toko mereka. Dengan begitu,
para pedagang diharapkan ikut
membantu pemerintah dalam
memberantas peredarannya.
Dalam pelaksanaan patroli,
belum ada tindakan represif
yustisi. Sebab, para pedagang
cukup memahami dan melaku-
kan ketentuan produk rokok

legal pada dagangannya.

"Memang belum mengambil
tindakan represif yustisial kare-
na kewenangan ada di Penyidik
Pegawai Negeri Sipil (PPNS)
Bea dan Cukai," kata Ahmad.

Menurutnya, para pedagang
rokok eceran sudah memahami
bahwa pemerintah sedang
gencar-gencarnya melakukan

operasi cukai rokok ilegal ke
warung-warung di Yogyakarta.
Selain itu, para pedagang juga
sudah mengetahui sosialisasi
rokok ilegal tersebut telah
diberikan. Baik secara langsung
ataupun melalui media online.
"Artinya sosialisasi yang kita
lakukan itu berhasil ke mas-
yarakat. Sehingga, sangat sulit

saat ini mencari rokok ilegal di
Kota Yogyakarta. Mungkin in-
dikasinya itu," ungkapnya.
Sebelumnya pada bulan Maret
2023 lalu, pihaknya sempat mene-
mukan rokok ilegal. Bukan pada pe-
dagang eceran atau warung-warung,
melainkan pedagang kuliner.

"Saat kita melakukan operasi
jarang mendapatkan rokok ile-

gal. Tetapi sempat kemarin, kita
temukan bukan di warung rokok
eceran tetapi di pedagang kulin-
er. Ada sekitar 25 bungkus kita
amankan di bulan Maret," akunya.
Lebih lanjut ia mengungkap-
kan, apabila ditemukan rokok
ilegal, pedagang akan ditindak
langsung oleh PPNS Bea Cukai.
Barang bukti yang ditemukan

akan dibawa ke kantor, dan
pedagang akan ditahan untuk
ditindak lanjut oleh PPNS.
Tak hanya itu, untuk rokok
lintingan yang ilegal pun menjadi
sasaran pemerintah dalam operasi
tersebut. Sebab jika rokok dengan
berat diatas 2 kg tetap terkena
cukai. Sehingga sosialisasi ke pe-
dagang terus dilakukan. (cr5/mg4)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 14 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005